

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : September 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2023)					Posisi Tanggal Laporan (September/2023)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	11,458,692	-	-	2,530,498	13,989,189	12,006,798	-	-	2,452,825	14,459,624
2 Modal sesuai POJK KPMM	11,458,692	-	-	2,530,498	13,989,189	12,006,798	-	-	2,452,825	14,459,624
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	18,415,522	51,098,556	5,179,847	1,188	34,189,552	18,521,618	51,253,402	6,876,770	7,024	35,025,392
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9,474,773	25,563,420.67	2,588,578.91	593.80	828,521.48	9,509,171	25,624,475.07	3,437,351.58	3,511.95	749,166.92
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,940,749	25,535,134.89	2,591,268.48	593.80	33,361,031	9,012,447	25,628,926.93	3,439,418.40	3,511.95	34,276,225
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	21,324,315	20,852,835	3,019,739	2,781,736	17,177,575	28,245,733	18,179,317	1,484,557	2,162,924	17,009,868
8 Simpanan operasional	11,726,241.69	-	-	-	5,863,120.84	14,968,144.19	-	-	-	7,484,072.09
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,598,073.80	20,852,834.87	3,019,738.76	2,781,735.98	11,314,454.18	13,277,589.18	18,179,316.67	1,484,556.79	2,162,923.65	9,525,795.88
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,860,245.03	-	-	-	-	1,856,365.40	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12 NSFR liabilitas derivatif										
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,474,966	-	-	-	-	4,667,787	-	-	-	-
14 Total ASF					65,356,316.36					66,494,883.63

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni/2023)					Posisi Tanggal Laporan (September/2023)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu*	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,665,282					3,165,662
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	20,523,757	10,128,820	32,257,103	39,486,173	-	22,026,371	10,206,900	31,113,221	39,278,935
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,852,780	276,494	455,285	871,449	-	2,301,237	635,774	735,670	1,398,743
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	14,568,005	6,181,583	16,317,130	24,244,355	-	14,935,345	5,312,143	15,528,023	23,322,564
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	4,048,015	3,590,587	13,223,861	12,414,810	-	4,748,070	4,194,426	12,790,706	12,785,207
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	23,660	23,761	482,963	434,229	-	22,412	23,083	463,989	417,138
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	13,674	13,646	168,504	123,188	-	13,047	13,034	153,575	112,864
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	17,624	42,748	1,609,360	1,398,143	-	6,259	28,440	1,441,258	1,242,419
25 Aset lainnya :	-	1,860,245	-	-	-	-	1,856,365	-	-	-
26 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	363,147	-	6,327,079	6,690,226	-	417,184	-	6,646,840	7,064,024
27 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 NSFR aset derivatif	-	-	-	157,019	157,019	-	-	-	127,196	127,196
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	206,128	206,128	-	-	-	289,988	289,988
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	6,327,079	6,327,079	-	-	-	6,646,840	6,646,840
31 Rekening Administratif	-	-	-	547,505	547,505	-	-	-	10,273,039	480,321
32 Total RSF					49,389,186					49,988,942
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					132.33%					133.02%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

30 September 2023

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan September 2023 adalah 133.02%, mengalami peningkatan sebesar 0.69% dibandingkan periode Juni 2023 sebesar 132.33%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 1.13 triliun & RSF (*Required Stable Funding*) juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 0.6 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.13 triliun (1.74%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah retail dan SME sebesar Rp. 0.83 triliun, peningkatan nilai tertimbang komponen modal sebesar Rp. 0.47 triliun, serta penurunan simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 0.16 triliun.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 0.6 triliun (1.21%), yang terutama berasal dari peningkatan nilai tertimbang surat berharga HQLA sebesar Rp. 0.5 T, peningkatan nilai asset lainnya yang diberikan sebesar Rp. 0.37 triliun.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (52.67%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (25.58%), serta komponen modal (21.75%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (78.58%), total HQLA NSFR sebesar (6.3%), dan aset lainnya sebesar (14.13%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).